BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang bemain permainan ini baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini, perkembagan permainan sepak bola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepak bola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah menyelenggarakan kompetisi secara berjenjeng dan berkelanjutan.

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraga sendiri mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat,pembibitan, dan pelatihan olahraga prestasi yang di dasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah.

Untuk membina atau melahirkan atlit yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, berencana, dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan dilingkukangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Kondisi persepak bolaan Indonesia belum menunjukan prestasi yang membanggakan ditingkat regional maupun internasional, oleh sebab itu sudah sewajarnya bila Sepakbola dituntut untuk berprestasi. Bahkan ditingkat asia tenggara prestasi menurun dan kalah bersaing dengan negar-negara yang segi kualitasnya dibawah Indonesia. Jika dilihat kompetisi berjalan tiap tahun dan terbagi menjadi beberapa divisi atau tingkatan. Bahkan sekarang banyak sekali bermunculan klub-klub yang baru. Akan tetapi hal ini belum menjadi jaminan suatu prestasi.

Keterpurukan prestasi sepak bola di Indonesia perlu di carikan jalan keluar (pemecahannya) dan tanggung jawab tidak hannya tertuju pada para pemain dan dan para pelatihnya saja tetapi pihak lain seperti para pembina, pengurus dan organisasi sepakbola dalam hal ini klub-klub sepak bola yang ada di Indonesia.

Klub sepak bola yang selama ini berdiri di dalam negeri sagat beragam. Di antara keanekaragaman tersebut, latar belakang klub dan sasaran prestasi tampak lebih terlihat. Disamping itu banyak klub sepakbola yang menajemennya kurang baik sehingga tidak mampu untuk menopang roda organisasi klub sepakbola secara memadai tidak terpenuhi.

Adapun penyangga bagi berlangsungnya sebuah organisasi dalam hal ini klub sepak bola meliputi : pembinaan regenerasi pemain sepak bola, sumber

daya manusia sebagai pengelolah, sumber dana, sarana dan prasarana, serta menajemen sebagai surat operasional. Berdasarkan keyataan yang ada, tidak sedikit klub sepak bola yang harus membubarkan diri karena tidak mampu bertahan dalam waktu yang lama meskipun sebelumnya klub sepak bola tersebut cukup memiliki nama besar dan memiliki prestasi yang cukup baik.

Berdirinya klub-klub olahraga yang berbasis pemanfaatan potensi lokal perlu terus diadakan, pembinaan terhadap esistensi klub yang sudah ada perlu dilanjutkan. Pemberian kepercayaan terhadap klub-klub yang sudah mandiri untuk menjadi pusat pengembangan perlu dimulai.

Kenyataanya, tidak semua klub memiliki komponen yang sangat memadai dan masih banyak klub yang belum memiliki sarana dan prasarana sendiri, manajemen yang masih seadanya, minimnya dana pengelolaan dalam pembinaan prestasi.

Klub Persbul adalah suatu wadah pembinaan anak-anak yang berumur remaja dibidang sepak bola yang bertempat di Kecamatan Biau, Kabupaten Kota Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Klub selalu melahirkan pemain yang berprestasi di daerah maupun di luar daerah Kabupaten Buol.

Klub Persbul pada tahun 2007 mulai merintis keikut sertaanya di liga indonesia,Persbul buol mampu menembus kompetesi divisi utama pada tahun 2011. pencapaian itu didapatkan setelah berjuang keras melawan klub-klub peserta divisi tiga,divisi dua,dan divisi satu liga indonesia dan mendapat tiket promosi untuk berlaga di divisi utama liga indonesia pada musim kompetesi 2011-2012.

Pencapain terbaik Persbul dalam dunia persepak bolaan indonesia ialah ketika Persbul yang merupakan tim promosi divisi satu langsung berpeluang

untuk bermain di Liga Super Indonesia musim 2012-2013. Pada saat itu Persbul menjadi klub pesrta *play off* yang memperebutkan 3 (tiga) tempat di Liga Primer Indonesia.

Kesempatan itu didapat setalah menjadi *runer up* grup 3 (tiga) divisi utama musim 2012-2013. Babak *Play Off* ketika itu direncanakan akan bertanding tiga klub yang berada di peringkat kedua masing masing grup divisi utama peringkat 11 (sebelas) Indonesia premier league(IPL). Persbul buol sendiri akan bertarung bersama sama PSLS LHOKSEUMAWE (Grup 1), PSIR REMBANG (GRUP 2) dan BONTANG FC (Peringkat 11 IPL)

Impian untuk bermain di kasta tertinggi persepak bolaan Indonesia akhirnya tertunda ketika manajemen Persbul Buol memutuskan untuk tidak lagi bermain di kompetisi yang dibawahi oleh PSSI dan memutuskan pindah ke Liga Super Indonesia yang di selenggarakan oleh KPSI.

Keputusan itu diambil karena pihak manajemen Persbul kecewa dengan pengurus PSSI yang dianggap tidak konsisten. Keputusan hengkang ke Divisi Utama diketahui setelah Ketua Umum Persbul Abdullah Batalipu mengeluarkan pernyataan resmi kepada media.(butuh rujukan).

Meskipun impian Persbul tertunda, pencapaian yang dibuat Persbul tentu sangat mencengangkan dan membuat bangga masyarakat khususnya yang berada di Kabupaten Buol, pasalnya untuk bisa berkompetisi di divisi utama Liga Indonesia apalagi bisa menjadi *runner up* divisi utama sebuah klub biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa mencapai itu.

Persbul yang mulai merintis jalan ke Liga Super Indonesia pada tahun 2007 hanya memerlukan waktu 4 tahun untuk dapat menjadi *runner up* grup 3 divisi utama Liga Indonesia. Pencapaian yang cukup fantastis ini tidak lepas

dari peran Jufri selaku pelatih Persbul dan juga H. Amran Batalipu S.E. M.M. selaku perintis terbentuknya Persbul yang saat ini diberi julukan "Ketam Kenari" julukan kepada seorang striker terbaik (koko). Disamping itu juga Klub ini juga mendapat julukan “Laskar Pogogul”.

Ada beberapa pemain hasil pembinaan klub Persbul yang sudah bermain di luar daerah, serta sampai dengan wabah covid-19 yang menimpa dunia pembinaan di klub Persbul dihentikan karena pemerintah membatasi aktifitas masyarakat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti selama di Klub Persbul peneliti menemukan informasi pembinaan di klub Persbul sudah lama dilakukan, dengan survei yang dilakukan peneliti ingin mengetahui informasi keadaan klub Persbul lebih banyak lagi. Dengan ini peneliti terdorong mengadakan penelitian dengan judul **“Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Klub Persbul Kecamatan Biau, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah”.**

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana Proses Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Klub Persbul Kecamatan Biau, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang kajian, permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana organisasi Klub Persbul?

2. Bagaimana pembinaan para pemain di Klub Persbul?
3. Bagaimaa program latihan dalam pembinaan sepak bola di Klub Persbul?
4. Bagaimana Sarana Prasarana dalam pembinaan olahraga sepak bola di Klub Persbul?
5. Bagaimana sumber dana dalam pembinaan olahraga sepak bola di Klub Persbul?
6. Bagaimana dukungan masyarakat dan pemerintah dalam pembinaan olahraga di Klub Persbul?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui pembinaan olahraga sepak bola di Klub Persbul Kecamatan Biau, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sebagai sumber informasi serta kajian tentang pembinaan sepak bola.

2. Manfaat praktis

   Sebagai bahan masukan kepada pengurus klub Persbul buol tentang pelaksanaan pembinaan serta prestasi sehingga dapat menjadi acuan dalam pembinaan dan dorongan untuk menghasilkan pembinaan yang lebih baik.